

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCS dapat lebih meningkatkan hasil belajar aspek kognitif dibandingkan dengan pembelajaran langsung dengan praktikum terencana. Peningkatan terbesar terjadi pada sub pokok bahasan asas black.
2. Pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCS dapat lebih meningkatkan hasil belajar aspek afektif dibandingkan dengan pembelajaran langsung dengan praktikum terencana. Peningkatan terbesar terjadi pada indikator konsep diri dan moral. Sub pokok bahasan yang memiliki peningkatan terbesar terjadi pada sub pokok bahasan asas black.
3. Pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCS dapat lebih meningkatkan hasil belajar aspek psikomotor dibandingkan dengan pembelajaran langsung dengan praktikum terencana, peningkatan terbesar terjadi pada sub pokok bahasan asas black. Peningkatan terbesar dari aspek yang dinilai terjadi pada aspek kerjasama.
4. Siswa setuju dengan penggunaan pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCS dalam pembelajaran pada topik suhu dan kalor.

Husni, 2012

**Pendekatan *problem solving* dengan strategi *Search, solve, create and share* (sscs) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sma kelas x pada topik suhu dan kalor**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 5.2. Saran

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCSmasihterdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCS dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor pada topik suhu dan kalor. Namun, peningkatan secara signifikan hanya terjadi pada sub topik asas black. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada sub topik pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan perpindahan kalor.
2. Penelitian menggunakan pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCS dapat meningkatkan kemampuan menganalisis siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengukur kemampuan-kemampuan siswa seperti: keterampilan proses sains, keterampilan generik sains, keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif.
3. Keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCS belum terlaksana secara maksimal karena waktu TOT (*Training Of Trainer*) yang diadakan kepada guru sangat singkat. Peneliti menyarankan untuk mengadakan TOT kepada guru yang akan mengajar jauh hari sebelum penelitian dilaksanakan agar pembelajaran menggunakan pendekatan *problem solving* dengan strategi SSCS bisa terlaksana secara maksimal.